

**TANGGUNG GUGAT PERUSAHAAN ATAS PERBUATAN MELAWAN
HUKUM YANG DILAKUKAN OLEH KARYAWANNYA
(Tinjauan Yuridis Terhadap Putusan Nomor 156/PDT/2023/PT.PLG)**

**Oleh:
Vieri Febrianto
E1A021101**

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi karena adanya kelalaian dari karyawan sebagai supir yang memutar balik di jalan tol secara tiba-tiba sehingga menyebabkan kecelakaan yang lalu lintas dan menimbulkan kerugian bagi korban yang mengalami cacat permanen dan kehilangan istrinya yang meninggal dunia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pertimbangan hakim dalam mengkualifisir perbuatan melawan hukum dan pembebanan tanggung gugat kepada perusahaan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian yuridis normatif dengan melakukan pengkajian terhadap data sekunder dengan spesifikasi penelitian preskriptif analitis. Data yang diperoleh disajikan dengan teks naratif dan metode analisis yang digunakan adalah normatif kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian, hakim menyatakan tindakan karyawan dan perusahaan sebagai perbuatan melawan hukum. Namun, majelis hakim tidak menjelaskan kriteria perbuatan melawan hukum yang dilakukan. Penulis berpendapat bahwa perbuatan melawan hukum yang dilakukan karyawan memenuhi kriteria melanggar hak orang lain yaitu 2 korban yang kehilangan nyawanya, bertentangan dengan kewajiban hukum pelaku berdasarkan Pasal 310 ayat (4) UU LLAJ dan Pasal 1370-1371 KUHPerdara. Majelis Hakim juga dalam membebankan tanggung gugat ganti kerugian kepada perusahaan tidak mengkualifisir unsur-unsur dari Pasal 1367 ayat (3). Penulis berpendapat unsur-unsur dari Pasal 1367 ayat (3) adalah pelayan/bawahan harus melakukan perbuatan melawan hukum yang dapat dituntut berdasarkan Pasal 1365 KUHPerdara, adanya hubungan kerja yang merupakan hubungan subordinasi, ada hubungan antara perbuatan melawan hukum yang dilakukan oleh bawahan dengan pekerjaan yang diberikan oleh majikan. Penulis juga berpendapat jika pembebanan tanggung gugat ganti kerugian kepada perusahaan didasari oleh teori tanggung jawab keuntungan, karena perusahaan sebagai pemberi perintah telah mendapatkan keuntungan dari pekerjaan yang dilakukan oleh karyawannya, sehingga sudah seharusnya kerugian dari perbuatan melawan hukum yang dilakukan oleh karyawan dapat dibebankan kepada perusahaan.

Kata kunci : *Karyawan, Perbuatan Melawan Hukum, Tanggung Gugat*

**LIABILITY OF COMPANIES FOR UNLAWFUL ACTS COMMITTED BY
THEIR EMPLOYEES**

(Juridical Review Of Decision Number 156/PDT/2023/PT.PLG)

**By:
Vieri Febrianto
E1A021101**

ABSTRACT

This research is motivated by the negligence of the employee as a driver who made a U-turn on the toll road suddenly, causing a traffic accident and causing losses to the victim who suffered permanent disability and lost his wife who died. This study aims to analyze how the judge's consideration in qualifying tortious acts and the imposition of liability to the company. In this research, the author uses normative juridical research method by studying secondary data with prescriptive analytical research specifications. The data obtained is presented with narrative text and the analysis method used is normative qualitative.

Based on the results of the research, the judge stated that the actions of the employees and the company were unlawful. However, the panel of judges did not explain the criteria for unlawful acts committed. The author argues that the unlawful acts committed by the employees meet the criteria of violating the rights of others, namely the 2 victims who lost their lives, contrary to the legal obligations of the perpetrators based on Article 310 paragraph (4) of the LLAJ Law and Articles 1370-1371 of the Civil Code. The Panel of Judges also in imposing liability for damages to the company did not qualify the elements of Article 1367 paragraph (3). The author argues that the elements of Article 1367 paragraph (3) are that the servant/subordinate must commit an unlawful act that can be prosecuted under Article 1365 of the Civil Code, there is a working relationship which is a relationship of subordination, there is a relationship between the unlawful act committed by the subordinate and the work provided by the employer. The author also argues that the imposition of liability for damages to the company is based on the theory of expediency responsibility, because the company as the employer has benefited from the work done by its employees, so that the losses from unlawful acts committed by employees should be charged to the company.

Keywords: Tort, Wrongful Acts, Liability,